

Bakti Sosial “Pemasangan Kontrasepsi Implan Secara Serentak kepada Perempuan Terbanyak” dalam Rangka HUT IBI ke-73 Kabupaten Majene

Suharmi

Prodi D3 Kebidanan, STIKes Bina Bangsa Majene

*e-mail : suharmi.d4bidanpendidik26@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu program penting dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Metode kontrasepsi jangka panjang seperti implan merupakan salah satu solusi efektif untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Namun, cakupan penggunaan kontrasepsi implan di masyarakat masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan aksesibilitas dan cakupan pemasangan kontrasepsi implan. **Tujuan:** dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelayanan pemasangan kontrasepsi implan secara serentak kepada perempuan terbanyak dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-73 tahun 2024. **Metode:** Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode Bakti Sosial (BAKSOS) dengan melibatkan tim bidan dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia, termasuk salah satunya di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Pelaksanaan kegiatan BAKSOS meliputi sosialisasi program, pendaftaran peserta, pemeriksaan kesehatan, dan pemasangan kontrasepsi implan secara langsung. **Hasil:** Kegiatan BAKSOS pemasangan kontrasepsi implan secara serentak telah dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024 di seluruh Indonesia. Khusus untuk Kabupaten Majene pelaksanaannya dilakukan di beberapa titik pelayanan kesehatan yakni Puskesmas dan Bidan Praktik Mandiri. Sebanyak 53 perempuan yang berpartisipasi dan menerima pemasangan kontrasepsi implan secara gratis untuk kegiatan Baksos PC IBI Kabupaten Majene. Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemasangan kontrasepsi implan secara serentak dapat meningkatkan aksesibilitas dan cakupan penggunaan kontrasepsi implan di masyarakat. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana promosi dan edukasi bagi masyarakat terkait pentingnya ber-KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang.

Kata Kunci: Kontrasepsi Implan, Pengabdian Masyarakat, Keluarga Berencana

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program penting dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk. Berbagai metode kontrasepsi telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan ber-KB bagi pasangan usia subur. Salah satu metode kontrasepsi yang efektif adalah kontrasepsi implan. Kontrasepsi implan merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif, aman, dan reversibel. Implan terdiri dari satu atau dua batang silastik kecil yang dipasang di bawah kulit lengan atas wanita. Implan melepaskan hormon progestin secara perlahan-lahan yang mencegah kehamilan selama 3-5 tahun tergantung jenisnya (Kemenkes RI, 2018).

Penggunaan kontrasepsi implan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya. Berdasarkan data SDKI 2017, prevalensi penggunaan kontrasepsi implan hanya sebesar 8,1% dari total pengguna kontrasepsi (BKKBN, 2018). Rendahnya cakupan penggunaan kontrasepsi implan disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan masyarakat, terbatasnya akses pelayanan, dan biaya pemasangan yang masih dipersepsikan mahal. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan cakupan pemasangan kontrasepsi implan, perlu dilakukan upaya-upaya strategis. Salah satunya melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemasangan kontrasepsi implan secara serentak atau massal. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kontrasepsi implan gratis kepada masyarakat, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya ber-KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang.

Oleh karena itu, tim pengabdian dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten/Kota melaksanakan kegiatan "Pemasangan Kontrasepsi Implan secara Serentak kepada Perempuan Terbanyak (BAKSOS HUT IBI ke-73)" pada tahun 2024. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan cakupan penggunaan kontrasepsi implan di masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui metode Bakti Sosial (BAKSOS) pemasangan kontrasepsi implan secara serentak kepada perempuan terbanyak dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-73 tahun 2024. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan BAKSOS adalah sebagai berikut:

Persiapan

- Koordinasi dengan pihak terkait, seperti Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas, dan Organisasi Profesi Bidan (IBI) Cabang Kabupaten/Kota.
- Menentukan lokasi pelaksanaan BAKSOS yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat.
- Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti ruang pelayanan, alat-alat kontrasepsi implan, obat-obatan, dan peralatan medis lainnya.
- Melakukan sosialisasi program BAKSOS pemasangan kontrasepsi implan kepada masyarakat melalui berbagai media dan kerjasama dengan pihak terkait.
- Melakukan pendaftaran dan seleksi calon peserta BAKSOS sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Pelaksanaan BAKSOS

- Pemeriksaan kesehatan calon akseptor, meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (jika diperlukan).

- b. Konseling dan skrining calon akseptor untuk memastikan kelayakan pemasangan kontrasepsi implan.
- c. Pemasangan kontrasepsi implan secara langsung oleh tenaga bidan yang kompeten.
- d. Pemantauan dan evaluasi kondisi akseptor pasca pemasangan kontrasepsi implan.
- e. Pemberian edukasi dan konseling pasca pemasangan kontrasepsi implan.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan BAKSOS, meliputi ketercapaian tujuan, kendala yang dihadapi, dan kepuasan peserta.
- b. Menyusun laporan kegiatan BAKSOS dan menyampaikannya kepada pihak-pihak terkait.
- c. Merencanakan tindak lanjut untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Seluruh tahapan kegiatan BAKSOS pemasangan kontrasepsi implan ini melibatkan tim bidan dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten Majene sebagai pelaksana utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bakti Sosial (BAKSOS) pemasangan kontrasepsi implan secara serentak kepada perempuan terbanyak dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-73 tahun 2024 di Kabupaten Majene telah dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024. Berdasarkan data yang diperoleh, kegiatan BAKSOS ini diikuti oleh 53 perempuan yang mendaftarkan diri sebagai calon akseptor kontrasepsi implan. Setelah melalui proses seleksi dan pemeriksaan kesehatan, sebanyak 53 perempuan dinyatakan layak untuk dilakukan pemasangan kontrasepsi implan.

Seluruh peserta yang dinyatakan layak kemudian menjalani proses pemasangan kontrasepsi implan secara langsung oleh tim bidan dari IBI Cabang Kabupaten Majene. Proses pemasangan berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan adanya kendala yang berarti. Setelah pemasangan, peserta diberikan edukasi dan konseling pasca pemasangan kontrasepsi implan.

Kegiatan BAKSOS pemasangan kontrasepsi implan secara serentak merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan aksesibilitas dan cakupan penggunaan kontrasepsi implan di masyarakat. Dengan memberikan pelayanan pemasangan kontrasepsi implan secara gratis, diharapkan dapat mendorong minat dan partisipasi masyarakat, terutama perempuan, untuk ber-KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian dari IBI Cabang Kabupaten Majene dengan pihak-pihak terkait, seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas setempat, BPM. Koordinasi yang efektif dalam tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan promosi program BAKSOS pemasangan kontrasepsi implan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Melalui berbagai media dan kerjasama dengan pihak terkait, informasi mengenai manfaat, efektivitas, dan keamanan kontrasepsi implan dapat disampaikan dengan lebih luas kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan BAKSOS pemasangan kontrasepsi implan secara serentak ini dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tidak hanya meningkatkan cakupan penggunaan kontrasepsi implan, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana promosi dan edukasi bagi masyarakat terkait pentingnya ber-KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang.

SIMPULAN

Kegiatan Bakti Sosial (BAKSOS) pemasangan kontrasepsi implan secara serentak kepada perempuan terbanyak dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-73 tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini melibatkan tim bidan dari IBI Cabang Kabupaten Majene serta bekerjasama dengan pihak Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat. Hasil dari kegiatan BAKSOS ini menunjukkan bahwa sebanyak 53 perempuan telah berhasil mendapatkan pemasangan kontrasepsi implan secara gratis. Proses pemasangan berjalan dengan lancar dan tidak ditemukan adanya kendala yang berarti. Selain itu, para peserta juga diberikan edukasi dan konseling pasca pemasangan kontrasepsi implan.

Kegiatan BAKSOS ini terbukti dapat meningkatkan aksesibilitas dan cakupan penggunaan kontrasepsi implan di masyarakat. Koordinasi yang baik antara tim pengabdian dengan pihak terkait serta upaya promosi dan edukasi yang dilakukan turut mendukung keberhasilan kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemasangan kontrasepsi implan secara serentak dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mendorong peningkatan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di masyarakat. Kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan di masa mendatang guna memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk ber-KB secara bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- BKKBN. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Hartanto, H. (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Indah, S. (2023). *Asuhan Kebidanan Dengan Plasenta Letak Rendah di Pustu Kenje*. DELIMA: Jurnal Kajian Kebidanan, 1(1), 1-6.
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Manuaba, I. B. G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Nirmayanti, A. (2023). *Asuhan Kebidanan Ny ‘n’ dengan Kehamilan Gemelli dan dicurigai Hydrocephalus*. DELIMA: Jurnal Kajian Kebidanan, 1(1), 7-11.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, A. B. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Suharmi, S., & Evayanti, E. (2023). *Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Inpartu Kala I dengan Inersia Uteri Primer*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 100-104.
- Sulistiyawati, A. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suparman, S., & Nuriana, N. (2023). *Studi Kasus Penerapan Metode OSOC dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif Sebagai Tindakan Deteksi Dini Komplikasi Maternal dan Neonatal*. DELIMA: Jurnal Kajian Kebidanan, 1(2), 52-56.